

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri kreatif terutama pada sektor musik menunjukkan transformasi yang signifikan seiring dengan pesatnya digitalisasi media, dimana kemajuan teknologi internet dan platform *streaming* telah mengubah cara musik di produksi, didistribusikan dan dikonsumsi oleh masyarakat. Perubahan ini juga yang mendorong perilaku *audiens* yang kini lebih menyukai akses cepat, sehingga musik tidak hanya lagi dipandang hanya sebagai produk audio, tetapi berkembang menjadi bagian dari pengalaman yang lebih luas dalam ekosistem digital (Wijaya & Budiningsih, 2025). Dalam konteks ini, label musik dituntut untuk memanfaatkan media sosial dan platform video digital sebagai sarana promosi yang efektif. Fenomena ini memicu tingginya permintaan pasar terhadap konten audio visual berkualitas tinggi, seperti video musik dan video lirik.

Meskipun video musik dan video lirik merupakan dua bentuk visualisasi lagu yang berbeda secara format, produksi video lirik saat ini telah berkembang pesat dengan menerapkan standar sinematografi yang tinggi. Tidak kalah dengan video musik pada umumnya, kebutuhan estetika yang tinggi pada kedua jenis produksi ini memerlukan koordinasi yang di dalam departemen kamera. Di sinilah peran asisten kamera menjadi sangat krusial dalam mendukung *director of photography* secara teknis, guna memastikan rancangan visual dapat dieksekusi dengan tepat selama proses syuting.

Dalam proses sinematografi, asisten kamera memiliki peran penting dalam memastikan seluruh peralatan kamera selalu siap digunakan selama produksi berlangsung. Tugas asisten kamera meliputi pemasangan dan pengaturan perlengkapan kamera, mengganti lensa dan filter, pengelolaan media rekam, hingga menjaga ketepatan fokus saat proses pengambilan gambar. Selain itu, asisten

kamera harus selalu sigap terhadap berbagai hal yang terjadi di lapangan selama menjalankan pekerjaannya. Oleh karena itu, keberadaan asisten kamera sangat membantu *director of photography* agar dapat lebih fokus pada aspek artistik dan visual, sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien (Elkins, 2020)

RFAS Music sebagai salah satu label musik yang bergerak aktif di industri musik Indonesia, memahami pentingnya antara audio dan visual tersebut. Dalam menjalankan operasionalnya, RFAS Music memproduksi berbagai macam *output* visual mulai dari *promotional content*, video lirik dan musik video. Tingginya intensitas produksi ini menciptakan kebutuhan akan tenaga kreatif dalam menangkap esensi sebuah karya musik ke dalam bentuk visual yang estetik dan komunikatif. Bagi penulis, lingkungan kerja ini menawarkan ekosistem yang ideal untuk memahami dinamika industri musik khususnya dalam produksi lirik video dan musik video.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan program kerja magang ini tidak hanya berfungsi sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana, tetapi juga bertujuan sebagai sarana penulis untuk menerapkan serta mengasah ilmu teori maupun praktik yang telah didapatkan selama masa perkuliahan. Berikut penjabaran penulis tentang tujuan dan maksud dalam melaksanakan program kerja magang pada label music RFAS Music :

1. Menerapkan dan mengasah ilmu yang didapatkan di kampus ataupun di dunia kerja.
2. Menambah relasi dan koneksi dalam industri kreatif.
3. Meningkatkan skill dalam hal teknis dalam pengambilan gambar.
4. Melatih kerja sama antar anggota tim dan antar divisi.
5. Meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab, serta belajar mengatur waktu agar dapat lebih efisien dan efektif.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Program magang merupakan salah satu kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat kelulusan, sekaligus untuk memenuhi program magang merdeka. Setelah penulis mengirimkan lamaran ke beberapa perusahaan dan agensi, penulis memutuskan untuk melaksanakan program tersebut pada sebuah label musik yaitu RFAS Music.

Proses rekrutmen diawali dengan pengiriman CV dan portofolio melalui email resmi RFAS Music pada tanggal 30 Januari 2026. Pada tanggal 18 Februari 2026 Penulis menerima balasan pesan melalui *whatsapp* sekretariat RFAS Music untuk melakukan interview. Pada keesokan harinya tanggal 19 Februari 2026 melakukan proses interview di kantor RFAS Music secara *offline*. Pihak RFAS dan penulis sepakat untuk menjalankan program magang sesuai dengan ketentuan program kampus merdeka yang mensyaratkan durasi pelaksanaan magang selama 640 jam kerja. Pada tanggal 22 Februari 2026, penulis menerima konfirmasi bahwa kegiatan magang akan diawali dengan orientasi singkat tentang lingkungan kantor, sebelum akhirnya resmi memulai hari pertama kerja pada tanggal 23 Februari 2026.

